



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 04 Oktober 2021

Halaman: 7

Perguruan Tinggi DIY Terus Gelar Vaksinasi Massal

■ WAHYU SURYANA

SLEMAN — Program vaksinasi covid di lingkungan civitas Universitas Amikom Yogyakarta terus berlanjut. Kali ini, vaksinasi diselenggarakan untuk mahasiswa Amikom, keluarga dosen, tenaga pendidik, serta masyarakat sekitar kampus.

Ini merupakan agenda lanjutan setelah sebelumnya dilakukan untuk dosen, tenaga kependidikan, dan Yayasan Amikom sudah mengikuti program vaksinasi pada 3-5 Mei 2021 tahap pertama. Kemudian, vaksinasi tahap kedua pada 3 Juni 2021.

Kegiatan dilaksanakan pada 2 Oktober 2021 di parkir Dom lantai satu Amikom. Sebanyak 1.500 vaksinasi jenis Sinovac untuk dosis pertama dan dosis kedua disiapkan bagi civitas Amikom dan masyarakat yang tinggal di sekitar Amikom.

Agenda ini diinisiasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Amikom bekerja sama Tim Satgas Covid Amikom dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Seperti agenda sebelumnya, antusiasme peserta vaksinasi masih sangat luar biasa.

Presiden Mahasiswa Amikom, Ferdinan Dionisius Dalam mengatakan, jumlah yang mendaftar melebihi target sampai lebih 1.700 orang. Maka itu, mereka terus berkoordinasi dengan Dinkes Sleman jika butuh penambahan dosis.

"Jika nanti ada penambahan bisa dikondisikan agar bisa diikutsertakan dalam vaksinasi ini," kata Dion, Sabtu (2/10).

Ketua Satgas Covid Amikom, Rudyanto Arief menuturkan, program ini merupakan aksi nyata mendukung percepatan vaksin di Indonesia. Karenanya, ia berharap, melalui vaksinasi massal ini seluruh civitas akademika sudah menerima vaksin.

"Nantinya, ketika akan melaksanakan perkuliahan luring, semuanya sudah siap," ujarnya.

Terpisah, vaksinasi massal turut dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk tahap kedua bekerja sama Polda DIY. Sekretaris vaksinasi UNY, Joko Purwoko menerangkan, kegiatan menargetkan 2.000 dosis vaksin jenis Sinovac.

Vaksinasi tahap pertama telah dilaksanakan pada awal September lalu. Joko menekankan, vaksinasi ini sangat penting bagi civitas, dan diharapkan membantu kekebalan kelompok menjelang dilakukannya pembelajaran tatap muka. "Vaksin ini penting bagi mahasiswa karena dapat memperkuat kekebalan tubuh terhadap virus," kata Joko.

Maka itu, selain mahasiswa, vaksinasi turut diberikan kepada keluarga dosen dan tenaga kependidikan UNY. Selain itu, vaksinasi ini turut diberikan kepada beberapa mahasiswa asing yang sedang menjalani studi lanjut di UNY.

Salah satu mahasiswa dari Laos yang berkuliah di Prodi S2 Pendidikan Matematika FMIPA UNY, Khanson, mengapresiasi atas perhatian yang diberikan kepada mereka mahasiswa asing. Apalagi, ketika kasus covid di Indonesia yang masih tinggi.

"Kami mahasiswa internasional merasa senang dan terbantu dengan adanya vaksinasi ini," ujarnya. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005